INTEGRASI *DEEP LEARNING* BERBASIS PENDIDIKAN ISLAM UNTUK MENINGKATKAN LITERASI TEKNOLOGI DAN TANTANGAN MASA DEPAN

Nakhma'ussolikhah[1], Dindin Syarief Nurwahyudini[2] Ficky Adi Kurniawan[3]
[1)] BKPI, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon
[2)] Hukum, Ilmu Hukum, Universitas Negeri Gorontalo
[3)] Pujiono Centre Yogyakarta
Email : shellynakhma@gmail.com

ABSTRACT

The era of technological transformation faces global challenges in the form of digital inequality, a sustainability crisis, and increasing socio-economic disparities. This condition does not only occur at the global level, especially in rural areas. In the era of the Fourth Industrial Revolution, rural communities are faced with limited access to quality education and low use of digital technology for socio-economic progress. This shows that there is a gap in the development of a model that integrates deep learning based on Islamic values with direct village economic empowerment programs. This model internalizes Islamic values such as good morals, trust, ihsan, and maslahah. Its uniqueness lies in the link between learning and practice of village economic empowerment, including the development of micro, small and medium enterprises; marketing digitalization; application of agricultural technology; as well as strengthening community-based technological literacy. Community service will begin in July - August 2025, digging in-depth field data. Data collection was carried out through field observations, in-depth interviews with teachers, village heads, MSME actors, and community leaders, as well as Focus Group Discussions to identify challenges, potential, and strategies for implementing the model. The location of the service is in Karang Suwung Village, Cirebon. Service activities find four main achievements. First, in terms of social indicators, there has been a change in behavior from individual interaction to a collaborative learning culture through mosque-based study groups, digital farming communities and MSME forums. Practically, it is a sustainable model to strengthen technological literacy while encouraging the economic independence of village communities. The novelty of this research lies in the synergistic combination of Islamic education based on in-depth learning and village economic empowerment programs, which have not been widely discussed before. This model has the potential to be replicated in various rural areas in Indonesia on a sustainable basis.

Keywords: *Deep Learning, Islamic Education, Digital Literacy*

ABSTRAK

Era transformasi teknologi menghadapi tantangan global berupa ketimpangan digital, krisis keberlanjutan, dan meningkatnya kesenjangan sosial-ekonomi. Kondisi ini tidak hanya terjadi di tingkat global, terutama di wilayah pedesaan. Di era Revolusi Industri Keempat, masyarakat pedesaan berhadapan dengan keterbatasan akses terhadap pendidikan berkualitas dan rendahnya pemanfaatan teknologi digital untuk kemajuan sosial-ekonomi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pengembangan model yang mengintegrasikan *deep learning* berbasis nilai-nilai Islam dengan program pemberdayaan ekonomi desa secara langsung. Model ini menginternalisasi nilai-nilai Islam seperti akhlak karimah, amanah, ihsan, dan maslahah. Keunikannya terletak pada keterkaitan antara pembelajaran dan praktik pemberdayaan ekonomi desa, termasuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah; digitalisasi pemasaran; penerapan teknologi pertanian; serta penguatan literasi teknologi berbasis komunitas. Pengabdian masyarakat dimulai bulan Juli - Agustus 2025 menggali data lapangan secara mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan guru, kepala desa, pelaku UMKM, dan tokoh masyarakat, serta *Focus Group Discussion* untuk mengidentifikasi tantangan, potensi, strategi implementasi model. Lokasi pengabdian berada di Desa Karang Suwung Cirebon. Kegiatan Pengabdian menemukan empat capaian utama. Pertama, pada indikator sosial, terjadi perubahan perilaku dari interaksi individual menuju budaya belajar kolaboratif melalui kelompok belajar berbasis masjid, komunitas tani digital, dan forum UMKM. Secara praktis, model berkelanjutan untuk memperkuat literasi teknologi sekaligus mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan sinergis antara pendidikan Islam berbasis pembelajaran mendalam dan program pemberdayaan ekonomi desa, yang belum banyak diangkat sebelumnya. Model ini berpotensi direplikasi di berbagai wilayah pedesaan di Indonesia berkelanjutan.

Kata kunci: *Deep Learning*, Pendidikan Islam, Literasi Digital,

A. Pendahuluan

Islam dan Pendidikan merupakan istilah yang dikenal dengan keunikan ragam pembelajaran yang berbeda. Adapun komponen dari islam memiliki nilai kedekatan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan potensi ukhrowi dan kesucian jiwa. Sedangkan Pendidikan terbagi menjadi dua jenis yaitu Pendidikan formal dan non formal. Ranah Pendidikan mencakup adanya capaian pembelajaran, kegiatan belajar sampai tahap evaluasi. Pendidikan formal terdiri dari Integrasi keilmuan berbasis teoritis,

pengetahuan umum, seperti Lembaga formal Pendidikan sekolah atau madrasah dan sekolah kejuruan. Pendidikan non formal seperti pesantren. Perbedaan jenis Pendidikan ini dipengaruhi dari Sejarah perkembangan di Indonesia sejak masa penjajahan Belanda. Pesantren dikenal dengan budaya keislaman di Indonesia yang dapat mempelajari budaya keislaman, ilmu Al -Qur'an dan tata tertib keislaman. Pendidikan formal seperti sekolah merupakan warisan dari penjajah Belanda. Perspektif ini menjadi hal utama yang dapat membedakan kegiatan pembelajaran islam dengan formal. Adapun kurikulum dan dimensi pembelajaran di konsep dengan mekanisme kekuatan moral dan etika. peranan al-Qur'an dalam kehidupan manusia maka kemampuan membaca al- Qur'an yang baik dan benar (fasih) juga merupakan bagian terpenting dalam pendidikan Islam.Oleh karena itu, salah satu tolak ukur yang bisa digunakan untuk menilai kesadaran masyarakat dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta menilai kondisi pendidikan Islam adalah kemampuan anak-anak dalam membaca al-Qur'an (Sugiyanto, Anshori, & Muthoifin, 2020).

Perkembangan Pendidikan formal dapat direncanakan dengan model pengembagan kurikulum, fasilitas, SDM dan aktivitas pembelajaran siswa dan guru. Kegiatan belajar mengajar demikian menjadi salah satu Upaya bahwa kegiatan pembelajaran memiliki nilai pengetahuan dan wawasan secara holistic untuk membantu perkembangan dan pola pemahaman, kognitif, afektif dan psikomotorik. Sekolah adalah Lembaga Pendidikan yang memiliki visi, misi. Tujuan dan strategi implementatif untuk membantu pemahaman umum dan pengembangan aspek sosial budaya individu untuk mejalani kehidupan sehari – hari. Salah satu tujuan dari pembelajaran diantaranya memahami, merefleksi dan Evaluasi. Pendidikan dapat dilakukan dengan tanpa mengenal batas usia, ruang dan waktu. Setiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pendidikan dan pemerintah wajib untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang

menunjang keberlangsungan proses pendidikan (Apriyani, 2012).

Islam dan pendidikan dapat di integrasikan sebagai Upaya kegiatan untuk meningkatkan potensi diri individu dan kelompok. Islam sebagai ajaran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai Nabi akhir zaman. Al-Qur'an sebagai kitab suci dan petunjuk umat muslim di dunia. Al-Qur'an dan Al-Hadist diyakini sebagai ilmu pengetahuan agama untuk meningkatkan nilai spiritual dan melatih kebersihan jiwa secara sadar. Dasar dari keimanan dan keyakinan dalam membentuk pribadi sehat. makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral karena tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan sehingga anak memiliki kesadaran dan komitmen Untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupn sehari-hari (Evi Nur Khofifah & Siti Mufarochah, 2022)

Nilai islam dapat diyakini umat muslim mampu memberikan dampak perubahan positif dari aspek behavior dan Upaya Kesehatan mental dalam menata emosi dan regulasi jiwa. Kekuatan ini menjadi dasar keimanan untuk memberikan perubahan positif. Perilaku pembiasaan merupakan salah satu pembiasaan yang dapat dipahami oleh individu role model positif mampu memberikan perubahan positif begitu pula sebaliknya. Pandangan BF. Skinner dalam teori perilaku menjelaskan bahwa behavior individu terbentuk oleh kondisi lingkungan tempat tinggal. Hal ini merupakan bagian dari Teknik modelling atau peniruan yang tidak disadari oleh individu dalam mencapai potensi perkembangan individu. Keteladanan merupakan unsur paling mutlak untuk melakukan perubahan hidup, keteladanan sesuai digunakan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan sosial anak (Evi Nur Khofifah & Siti Mufarochah, 2022).

Istilah Sejahtera dapat didominasi oleh pemahaman bahwa rasa nyaman, senang. Tenang dan Bahagia berdasarkan perspektif finansial dan Emosional memaknai kesejahteraan Masyarakat desa. Sejahtera menjadi perkembangan pendidikan dan Transformasi digital akan menciptakan nilai- nilai baru dan menjadi pilar kebijakan industri di banyak negara. Untuk mengantisipasi

tren global seperti itu, "Masyarakat 5.0" disajikan sebagai konsep inti dalam Rencana Dasar Sains dan Teknologi ke-5, yang diadopsi oleh Kabinet Jepang pada bulan Januari 2016. (Handayani & Muliastrini, 2020) Pendekatan holistik dalam pendidikan, yang menekankan pada keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, menjadi sangat penting. (Nafisa, Listia, Lubis, & Daulay, 2024).

Pendidikan merupakan alat pertama bagi pembangunan suatu negara. Padahal, situasi di negera saat ini menuntut adanya pelatihan yang menekankan persaingan pada kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk pembelajaran yang lebih spesifik dengan adanya pendidik khusus (Nailatur Rohmah, dkk, 2024)

Berdasarkan permasalahan diatas dapat dipahami bahwa integrasi pendidikan islam memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat desa. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimana penerapan model pembelajaran deep learning yang dapat di integrasikan dengan pendidikan islam? Mengapa kesejahteraan Masyarakat dapat dipengaruhi dari teknologi ?

Naskah menggunakan bahasa Indonesia. Naskah diketik dengan menggunakan huruf Arial (Microsoft Word) dengan ukuran 12 point pada kertas ukuran A4, dengan spasi 1,5, kemudian teks dibagi menjadi dua kolom, dengan batas kertas yaitu sebagai berikut : batas kiri dan atas 30 mm, batas kanan dan bawah 25 mm.

Pada bagian ini jelaskanlah bagian dasar dari artikel yang ditulis, yang mencakup uraian singkat tentang latar belakang, permasalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang didalamnya mencakup mendeskripsikan fenomena permasalahan yang diamati, kondisi nyata yang diperoleh yang dapat ditunjang dengan beberapa teori. Bagian selanjutnya dapat dipaparkan data-data ataupun fakta-fakta yang mendukung penelitian maupun gagasan pemikiran. Kemudian dapat dipaparkan fokus permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian.

Bagian-bagian yang dimaksud di atas tidak harus diuraikan dalam bentuk poin-poin terpisah. Ketajaman

bagian ini merupakan pondasi bagi reviewer untuk menilai naskah yang dikirim.

B. Metode Penelitian

Pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan terprogram dan terencana dari Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon. Penelitian ini merupakan penelitian pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksanaannya di desa karang suwung kecamatan karang sembung Cirebon Timur. Peneliti dan mahasiswa KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) mulai melangsngkan observasi penelitian pada Juli minggu pertama, penerjunan KPM pada tanggal 15 Juli 2025 di balai desa Karang Suwung secara langsung diterima oleh pak Kuwu. Kegiatan kuliah pengabdian Masyarakat selama 41 hari. Pada tanggal 24 Agustus 2025 pelaksanaan program unggulan yaitu mengadakan webinar internasional kolaborasi antar perguruan tinggi Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Universitas Sunan Gresik dan Universiti Sains Islam Malaysia. KPM berakhir pada tanggal 25 Agustus 2025. Kegiatan penutupan KPM di akhiri dengan Laporan kegiatan mahasiswa selama kegiatan dan Loka karya desa dihadiri oleh kepala desa, perangkat desa, warga Masyarakat dan kepala sekolah, guru serta seluruh mahasiswa KPM 2025.

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kuliah pengabdian Masyarakat di desa karang suwung merupakan salah satu dari tridarma perguruna tinggi yang dapat di implementasikan oleh mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon. pada kegiatan kuliah pengabdian Masyarakat mahasiswa dan dosen penanggung jawab lapangan memiliki komitmen Bersama bahwa kegiatan ini memiliki peran secara fundamental untuk memberikan dampak dan perubahan kepada Masyarakat melalui kegiatan suka rela dan program terencana seperti adanaya Kegiatan harian, mingguan dan program unggulan seperti webinar internasional. Program kerja KPM terbagi menjadi 3 komponen dasar

diantaranya program keagamaan, program pendidikan dan program pengembangan Ekonomi berkelanjutan. Prinsip dasar dari KPM UI BBC 2025 yaitu BERDAMPAK terhadap perubahan Masyarakat dan kemajuan desa secara komprehensif dan berkualitas dari aspek potensi desa, kemajuan SDM dan pengembangan desa berdaya saing tinggi. Berdasarkan hasil observasi lapangan diketahui bahwa potensi desa karang suwung tidak ditemukan dari hasil sumber daya alam karena desa wilayah tersebut bagian dari wilayah Cirebon timur dengan Masyarakat setempat bekerja sebagai karyawan dan pegawai swasta sehingga pengembangan potensi desa mengrah pada peningkatan kualitas SDM seperti memberikan edukasi teknologi digital melalui program pengembangan UMKM shopee, dan market place lainnya.

Tabel 1. Hasil Observasi Lapangan

No	Jenis Kegiatan	Agama	Pendidikan	Ekonomi	Keterangan
1	Sholat Berjamaah	✓			Terlaksana program pengembangan Agama
2	Sholawat	✓			Terlaksana program pengembangan Agama
3	Membaca Al - Qur'an	✓			Terlaksana program pengembangan Agama
4	Pengajian	✓			Terlaksana program pengembangan Agama
5	Madrasah		✓		Terlaksana program pengembangan Pendidikan
6	Sosialisasi PHBS SD		✓		Terlaksana program pengembangan Pendidikan
7	Sosialisasi pemasaran produk krupuk Lele			✓	Terlaksana program pengembangan Ekonomi
8	Budidaya ikan Lele			✓	Terlaksana program pengembangan Ekonomi
9	Pelatihan Digital Marketing			✓	Terlaksana program pengembangan Ekonomi
10	Bazar UMKM			✓	Terlaksana program pengembangan Ekonomi
11	Webinar Internasional		✓		Terlaksana program pengembangan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas dapat disimpulkan bahwa program kegiatan pengabdian Masyarakat desa karang suwung dapat berjalan dengan baik dan terealisasi sesuai perencanaan program. Adapun kelemahan dari kegiatan ini diantaranya mahasiswa KPM secara keseluruhan tidak dapat bekerja maksimal terhitung dari jumlah 13 mahasiswa aktif dan stand by di posko KPM sebanyak 5 mahasiswa, dan 5 mahasiswa pulang pergi dari posko ke rumah masing

masing karena situasi bekerja part time sebagaimana status mahasiswa karyawan, dan 3 mahasiswa jarang aktif, kurang partisipasi dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan KPM hal ini disebabkan karena rendahnya motivasi mahasiswa dan kurang adanya kesadaran diri dalam menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai mahasiswa KPM. (Fajar & Hartanto, 2019)

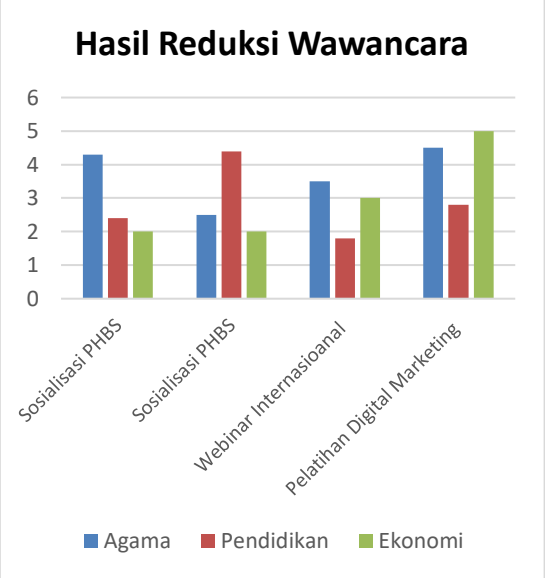

Grafik 1. Hasil Reduksi Wawancara

Perubahan perilaku yang dialami seseorang adalah salah satu tanda bahwa orang tersebut sedang belajar, hal ini disebabkan karena adanya perubahan pada tingkat kognitif, psikologis, dan emosional (Hapidz, Akbar, Maulidi, Siburian, & Puspitasari, 2022). Perubahan dan dampak positif dibangun atas dasar kesadaran diri dengan mewujudkan rutinitas keagamaan dan pengembangan nilai pendidikan dengan fundamental ekonomi yang memadai. Akibat dari kesadaran diri mampu memberikan dampak perubahan kepada lingkungan sekitar dengan memaknai adanya tanggung jawab Bersama, menerapkan etika sosial dan sikap positif serta beruapa dalam meningkatkan kekuatan mental Masyarakat serta kesejahteraan ekonomi. Upaya demikian menjadi dasar kesatuan bahwa perkembangan teknologi memberikan dampak perubahan dari berbagai sektor lingkungan seperti ranah pendidikan, Berdasarkan data yang dimuat oleh World Population Review, kualitas Pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-54 dari total 78 negara pada tahun 2021. Peringkat sistem dan kualitas pendidikan Indonesia di tingkat dunia memang masih jauh dari predikat terbaik dan tentunya hal ini membutuhkan banyak usaha perbaikan (Akbar Endarto & Martadi, 2022)

Eksistensi diri dalam perubahan Masyarakat digital

memberikan kesempatan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan bekal masa depan desa. Harapan demikian merupakan Upaya pemerintah desa dalam menjalin Kerjasama dengan Lembaga pendidikan umum dan Metaverse mengacu kepada suatu realitas virtual yang ada diluar realitas. Metaverse merupakan awal baru untuk menciptakan sesuatu yang baru, seperti yang terjadi pada masa awal internet. Sebuah organisasi penelitian perwakilan Metaverse yaitu Accelarating Studies Foundation (ASF), menjelaskan sebuah roadmap Metaverse pada tahun 2006. Dijelaskan tentang konsep dan jenis Metaverse serta diusulkan pemikiran tentang Metaverse sebagai titik koneksi dari dunia nyata dan realitas maya. Avatar dalam metaverse diidentifikasi dengan jati diri orang..(Snades, Interdisipliner, & Digital, 2022)

Pembelajaran Active Deep Learner Experience (ADLX) menekankan bahwa proses pembelajaran tidak hanya mencakup aktivitas pembelajar, tetapi juga harus mampu merangsang pemikiran mendalam. Konsep pembelajaran sebagai pengalaman bagi pembelajar merupakan dasar untuk memahami pembelajaran dalam model ADLX.(Kurniawan & Mahmuda, 2023).

Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan bagi seluruh umat manusia. Masyarakat yang maju dan modern tercermin dari penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Kemajuan budaya didorong oleh pendidikan. Kebiasaan dan perilaku masyarakat pada zaman tertentu dapat dimodifikasi sesuai dengan transformasi yang muncul dari proses pendidikan. Pendidikan memiliki potensi untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam merespon perkembangan zaman yang terus berkembang (Malik, Erni, & Dewi, 2024).

Model yang kini mendapatkan perhatian lebih adalah deep learning yang digagas oleh Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti. Model ini menekankan pentingnya pembelajaran yang berfokus pada pemahaman mendalam, yang memungkinkan siswa untuk tidak hanya menghafal, tetapi

menginternalisasi pengetahuan secara bermakna (Putri, 2024). Pendidikan bukan hanya sebagai aktivitas untuk mengembangkan aspek kecerdasan intelektual peserta didik, tetapi juga untuk mengembangkan berbagai aspek kecerdasan, (Suhifatullah, 2023). Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental dalam kehidupan manusia senantiasa mengalami proses perubahan dan perbaikan guna beradaptasi dengan kemajuan zaman(Awwaliyah & Fatimah, 2024). Model deep learning berfokus pada pengembangan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pelajaran melalui pengalaman belajar yang menyeluruh, di mana siswa menjadi lebih terlibat secara emosional dan kognitif dalam proses belajar (Putri, 2024).

Pendidikan dihadapkan pada tuntutan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang berdaya saing. Tujuan pendidikan tidak lagi hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter yang kuat, beretika, dan memiliki nilai-nilai yang positif (Shofiyyah, Komarudin, & Ulum, 2023) Inovasi dalam pembelajaran agama Islam sangat penting untuk menjawab pertanyaan bagaimana nilai-nilai agama dapat diajarkan kepada generasi yang terhubung secara digital, tanpa kehilangan esensi ajaran agama itu sendiri. Hal ini membutuhkan kolaborasi antara pendidik, pengembang teknologi, dan masyarakat untuk mengembangkan (Sodiq, Umam, Alif, & Qadafi, n.d.)

Pendidikan agama Islam adalah “proses yang menyeluruh untuk menginternalisasikan ajaran-ajaran Islam kepada peserta didik, baik dalam bentuk kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga mereka mampu menjalankan perannya dalam kehidupan pribadi, sosial, dan berbangsa sesuai dengan nilai-nilai Islam.” Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan pemahaman teoritis tentang ajaran-ajaran Islam, tetapi juga aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari, agar peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran agamanya secara konsisten dalam kehidupannya..(Sodiq et al., n.d.) Revolusi industri telah mencapai suatu babak baru yang dikenal dengan era 4.0. Revolusi industri 1.0

dicirikan dengan adanya mekanisasi produksi, 2.0 ditandai dengan standarisasi mutu yang menyertai produksi massal, dan 3.0 sudah mulai melibatkan otomasi dan robot (Herman et.al, 2015, Irianto, 2017 dalam Yahya, 2018). Sedangkan era 4.0 ditandai dengan digitalisasi pada berbagai bidang sehingga yang pada awalnya manusia sebagai pusat perekonomian, kini telah mulai banyak digantikan oleh teknologi digital (Fajar & Hartanto, 2019).

E. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran deep learning dapat di integrasikan dengan pendidikan islam dengan adanya pembiasaan role model positif seperti membiasaan sholat berjamaan, membaca Al-Qur'an, dzikir harian dan istighosah dan membaca Yasin setiap malam Jum'at di Sekolah formal dapat bersinergi dengan pembiasaan model pendekatan deep learning untuk mmaknai bahwa pembelajaran mendalam dapat dirasakan dengan Tingkat kesadaran dan kebermaknaan dalam diri pribadi dan berdampak pada kelompok Masyarakat.

Adapun kesejahteraan Masyarakat desa dapat dipengaruhi dengan teknologi diantaranya pengembangan UMKM di Masyarakat desa dapat memberikan income tambahan dalam mengembangkan bisnis online di market place seperti shopee, tiktok live dan media sosial lainnya. Peningkatan Masyarakat melalui pengembangan UMKM menjadi salah satu bagian utama keberhasilan desa untuk membantu Masyarakat desa dengan meningkatkan sosialisasi dan pelatihan pemasaran online kepada Masyarakat desa karang suwung. Partisipasi Masyarakat dapat mengikuti dengan antusias dalam mengembangkan produk UMKM dengan potensi desa unggul akan SDM dan akses cepat teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar Endarto, Ikhwan, & Martadi. (2022). Analisis Potensi Implementasi Metaverse Pada Media Edukasi Interaktif. *Jurnal Barik*, *4*(1), 37–51. Retrieved from https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/

Apriyani, Nita. (2012). Pelayanan Pendidikan Anak Dengan Gangguan Autisme di Sekolah Dasar Islam Fitrah Al-Fikri. *JPK :*

Jurnal Pendidikan Khusus, *1*(1), 09–15. Retrieved from http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpk/article/view/5680

Awwaliyah, Nafilah Khusnul, & Fatimah, Meti. (2024). Implementasi Student Centered Learning pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *4*(3), 1083–1094. https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.621

Evi Nur Khofifah, & Siti Mufarochah. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *AT-THUFULY : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(2), 60–65. https://doi.org/10.37812/atthufuly.v2i2.579

Fajar, Cahya, & Hartanto, Budi. (2019). Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4 . 0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*, 163–171.

Handayani, Ni Nyoman Lisna, & Muliastrini, Ni Ketut Erna. (2020). Pembelajaran Era Disruptif Menuju Era Society 5.0 (Telaah Perspektif Pendidikan Dasar) Ni. *International Seminar Proceeding*, *3*(2252), 58–66.

Hapidz, Fadilah, Akbar, Fadly M., Maulidi, Waisul K., Siburian, Roulina M., & Puspitasari, Hesti. (2022). Pemberdayaan Tekno logi Metaverse bagi Kelangsu ngan Dunia Pendidikan. *Jurnal Kewargane garaan*, *6*(1), 1738–1747.

Kurniawan, Muhammad Rafiq, & Mahmuda, Komariyatul. (2023). Active Deep Learner Experience Learning Design on Islamic Education Learning. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, *17*(2), 177–189. https://doi.org/10.51672/alfikru.v17i2.191

Malik, Muh Tahir, Erni, Andi, & Dewi, Ratna. (2024). *REFERENSI | Kajian Manajemen dan Pendidikan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Firdaus Tompo Balang*. (c).

Nafisa, Shifa Alya, Listia, Aisyah Nazwa, Lubis, Cindy Aulia, & Daulay, Afrahul Fadhila. (2024). *Efektivitas Kurikulum Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kecerdasaan Spiritual Siswa di MAN 1 Medan*. *2*(3), 331–338.

Nailatur Rohmah, Maimon Sumo, Sofweturrohmah, & Ratno Budiyanto. (2024). Konsistensi Teori Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, *2*(3), 1–20. https://doi.org/10.61404/jimad.v2i3.263

Putri, Riska. (2024). *Inovasi Pendidikan dengan Menggu*

nakan Model Deep Learning di Indonesia. *2*(2), 69–77.

Shofiyyah, Nilna Azizatus, Komarudin, Tedy Sutandy, & Ulum, Miftahul. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembe lajaran yang Berdaya Saing. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *9*(2), 66–77. https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.19383

Snades, Prosiding, Interdisipliner, Desain Kolaborasi, & Digital, Era. (2022). *pendidikan, pengalaman, tantangan*. 24–30.

Sodiq, Jafar, Umam, Mokh Fatkhul, Alif, Muhammad, & Qadafi, Akbar. (n.d.). *Islamic Religious Education Learning Strategy in Facing the Era of Industrial Revolution 4 . 0 Innovation and Adaptation for the Millennial Generation*. *1*(1), 102–115.

Sugiyanto, Bayu Mufti, Anshori, Ari, & Muthoifin, Muthoifin. (2020). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Littaqwa Di Sdit Nur Hidayah Surakarta Dan Metode Karimah Di Mi Nurul Karim Karanganyar Tahun Ajaran 2019/2020. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, *21*(1), 86–95. https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11062

Suhifatullah, M. I. (2023). Urgensi Kecerdasan Spiritual dan Emosional Guru dalam Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah. *Jurnal Cahaya Mandalika*, *4*(3), 1–23.